



LAMPIRAN I

Tarip sesungguhnya dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Tarip Sesungguhnya (TS)} = \frac{\text{Jumlah BTKL}}{\text{Jumlah TKL}}$$

Tahun 1999 :

Bagian Persiapan :

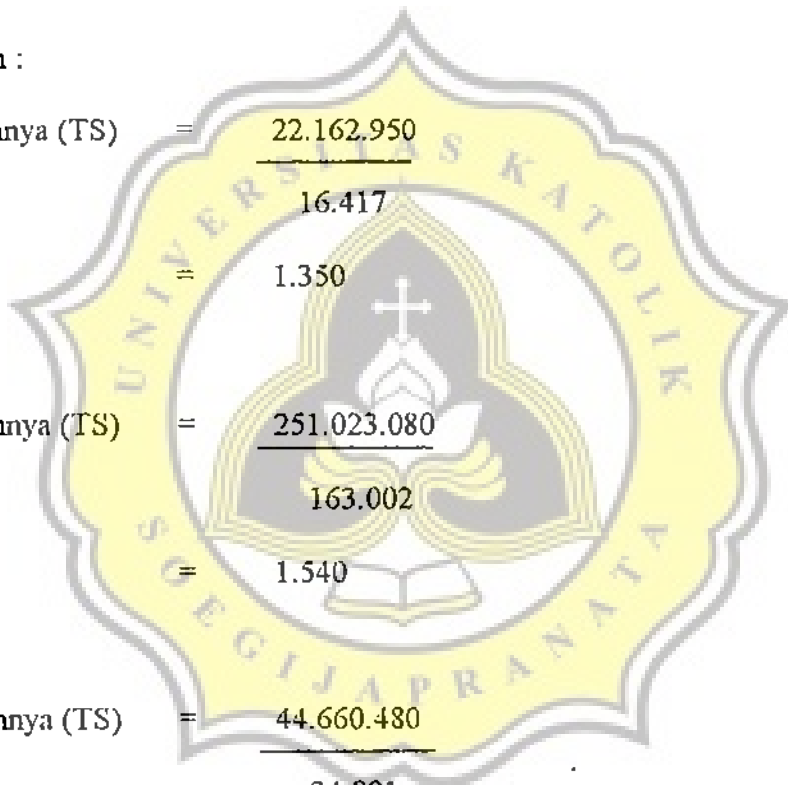
$$\begin{aligned} \text{Tarip Sesungguhnya (TS)} &= \frac{22.162.950}{16.417} \\ &= 1.350 \end{aligned}$$

Bagian Jahit :

$$\begin{aligned} \text{Tarip Sesungguhnya (TS)} &= \frac{251.023.080}{163.002} \\ &= 1.540 \end{aligned}$$

Bagian Akhir :

$$\begin{aligned} \text{Tarip Sesungguhnya (TS)} &= \frac{44.660.480}{34.891} \\ &= 1.280 \end{aligned}$$



Tahun 2000 :

Bagian Persiapan :

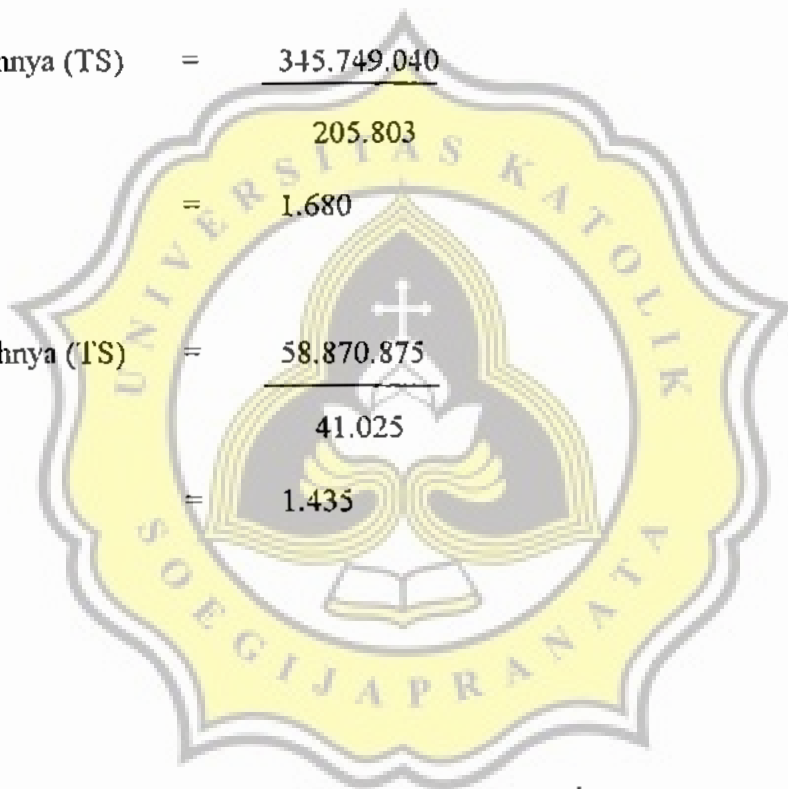
$$\begin{aligned} \text{Tarip Sesungguhnya (TS)} &= \underline{30.864.000} \\ &20.576 \\ &= 1.500 \end{aligned}$$

Bagian Jahit :

$$\begin{aligned} \text{Tarip Sesungguhnya (TS)} &= \underline{345.749.040} \\ &205.803 \\ &= 1.680 \end{aligned}$$

Bagian Akhir :

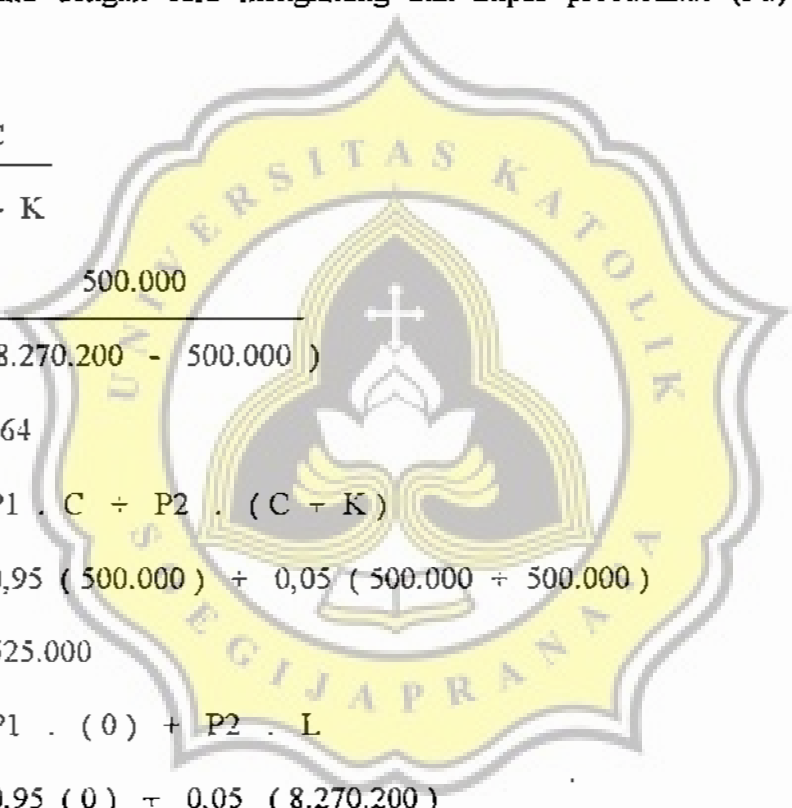
$$\begin{aligned} \text{Tarip Sesungguhnya (TS)} &= \underline{58.870.875} \\ &41.025 \\ &= 1.435 \end{aligned}$$



LAMPIRAN II

1. Investigasi Selisih Harga Bahan Baku

Dari tabel 4.5.2 dapat diketahui total SHBB selama tahun 1999 yaitu $L = \text{Rp. } 8.270.200,00$ (Rugi). Berdasarkan data diatas dapat perhitungan investigasi selisih harga bahan baku dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :


$$\begin{aligned} P2 &= \frac{C}{L - K} \\ &= \frac{500.000}{(8.270.200 - 500.000)} \\ &= 0,064 \\ Ea1 &= P1 \cdot C + P2 \cdot (C + K) \\ &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\ &= 525.000 \\ Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\ &= 0,95 (0) + 0,05 (8.270.200) \\ &= 413.510,00 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.5.3 dapat diketahui total SHBB selama tahun 2000 yaitu $L = \text{Rp. } 9.732.950,00$ (Rugi). Berdasarkan data diatas dapat perhitungan investigasi selisih

harga bahan baku dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P2 &= \frac{C}{L - K} \\ &= \frac{500.000}{(9.732.950 - 500.000)} \\ &= 0,054 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Ea1 &= P1 \cdot C + P2 \cdot (C + K) \\ &= 0,95 (50.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\ &= 525.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\ &= 0,95 (0) + 0,05 (9.732.950) \\ &= 486.647,50 \end{aligned}$$

2. Investigasi Selisih Kuantitas Bahan Baku

Dari tabel 4.6.1 dapat diketahui total selisih kuantitas bahan baku selama tahun 1998 yaitu L = Rp. 9.666.000,00 (Laba). Dari data diatas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih kuantitas bahan baku dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{9.666.000 - 500.000} \\
 &= 0.055
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (9.666.000) \\
 &= 483.300
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.6.2 dapat diketahui total selisih kuantitas bahan baku selama tahun 1999 yaitu $L = \text{Rp. } 40.439.000,00$ (Laba). Dari data diatas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih kuantitas bahan baku dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{40.439.000 - 500.000} \\
 &= 0,013
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (40.439.000) \\
 &= 2.021.950
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.6.3 dapat diketahui total selisih kuantitas bahan baku selama tahun 2000 yaitu $L = \text{Rp. } 37.240.000,00$ (Laba). Dari data diatas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih kuantitas bahan baku dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{37.240.000 - 500.000} \\
 &= 0,014
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (37.240.000) \\
 &= 1.862.000
 \end{aligned}$$

3. Investigasi Selisih Tarif Upah Langsung

Dari tabel 4.8 dapat diketahui total selisih tarif upah langsung selama tahun 1998 yaitu $L = \text{Rp. } 10.597.720,00$ (Rugi). Berdasarkan data di atas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih tarif upah langsung dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P2 &= \frac{C}{L - K} \\ &= \frac{500.000}{10.597.720 - 500.000} \\ &= 0,0495 \\ \text{Ea1} &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\ &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\ &= 525.000 \\ \text{Ea2} &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\ &= 0,95 (0) + 0,05 (10.597.720) \\ &= 529.886,00 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.8 dapat diketahui total selisih tarif upah langsung selama tahun 1999 yaitu $L = \text{Rp. } 8.387.660,00$ (Rugi). Berdasarkan data di atas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih tarif upah langsung dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{8.387.660 - 500.000} \\
 &= 0,063
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (8.387.660) \\
 &= 419.383,00
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.8 dapat diketahui total selisih tarif upah langsung selama tahun 2000 yaitu $L = \text{Rp. } 18.928.915,00$ (Rugi). Berdasarkan data di atas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih tarif upah langsung dengan cara menghitung titik impas probabilitas ($P2$) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{18.928.915 - 500.000} \\
 &= 0,027
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (18.428.915) \\
 &= 946.445,75
 \end{aligned}$$

4. Investigasi Selisih Efisiensi Upah Langsung

Perusahaan menetapkan :

K (Biaya Koreksi)	=	Rp.	500.000,00
C (Biaya Investigasi)	=	Rp.	500.000,00
Probabilitas kegiatan in control	=	P1	= 0,95
Probabilitas kegiatan out of control	=	P2	= 0,05
Jumlah	=		= 1,00

Dari tabel 4.9 dapat diketahui total selisih efisiensi upah langsung selama tahun 1998 yaitu L = Rp. 5.273.400,00 (Laba). Berdasarkan data di atas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih tarif upah langsung dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{5.273.400 - 500.000} \\
 &= 0.105
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (5.273.400) \\
 &= 263.670
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.9 dapat diketahui total selisih efisiensi upah langsung selama tahun 1999 yaitu L = Rp. 9.006.150,00 (Laba). Berdasarkan data di atas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih tarif upah langsung dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{9.006.150 - 500.000} \\
 &= 0,059
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (9.006.150) \\
 &= 450.307,50
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.9 dapat diketahui total selisih efisiensi upah langsung selama tahun 2000 yaitu L = Rp. 8.695.000,00 (Laba). Berdasarkan data di atas dapat dilakukan perhitungan investigasi selisih tarif upah langsung dengan cara menghitung titik impas probabilitas (P2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P2 &= \frac{C}{L - K} \\
 &= \frac{500.000}{8.695.000 - 500.000} \\
 &= 0,061
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea1 &= P1 \cdot C + P2 (C + K) \\
 &= 0,95 (500.000) + 0,05 (500.000 + 500.000) \\
 &= 525.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ea2 &= P1 \cdot (0) + P2 \cdot L \\
 &= 0,95 (0) + 0,05 (8.695.000) \\
 &= 434.750
 \end{aligned}$$

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ANGGRIANI MALAKA

NIM : 96.60.0294

NIRM : 96.6.111.02030.50010

FAKULTAS : EKONOMI

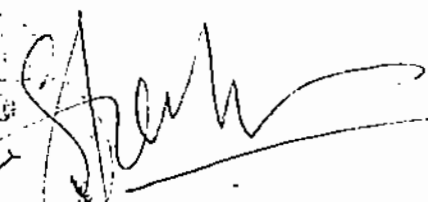

JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melakukan penelitian di Perusahaan Garmen Oyuki Hulala Semarang untuk memperoleh data guna menyusun skripsi dengan judul :

"Analisis Kemungkinan Investigasi Selisih dalam Pelaksanaan Sistem Biaya Standar"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Semarang, 19 Oktober 2001



Soelantyo Noerdjaya, S.E.

Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggriani Malaka

NIM : 96.60.0294

NIRM : 96.6.111.02030.50010

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : "Analisis Kemungkinan Investigasi Selisih dalam Pelaksanaan Sistem Biaya Standar Studi Kasus pada Perusahaan Garmen Oyuki Hulala Semarang".

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan atau pemalsuan data maupun bentuk - bentuk kecurangan yang lain saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 09 November 2001

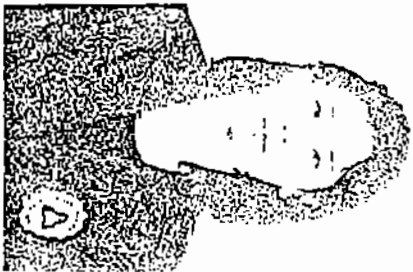
A circular stamp with a sun-like emblem in the center and the text "UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG" around the perimeter. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink that reads "Anggriani Malaka".

Anggriani Malaka



CATATAN KONSULTASI

BUKU KONSULTASI SKRIPSI



NAME : ANGGRIANI MALAKA

N I M : 05.60.0294

JUDUL :

" Analisis Kemungkinan Investasi
Selisih dalam Pelaksanaan Sistem
Biaya Standar "

PERIODE :

Dosen Pembimbing : I. Dra. Reti Yuetni W., MSi.

II. Oct. Diado H., S.E., MSt., Ak.

Dosen Wali : Monica Palupi, S.E., MM.

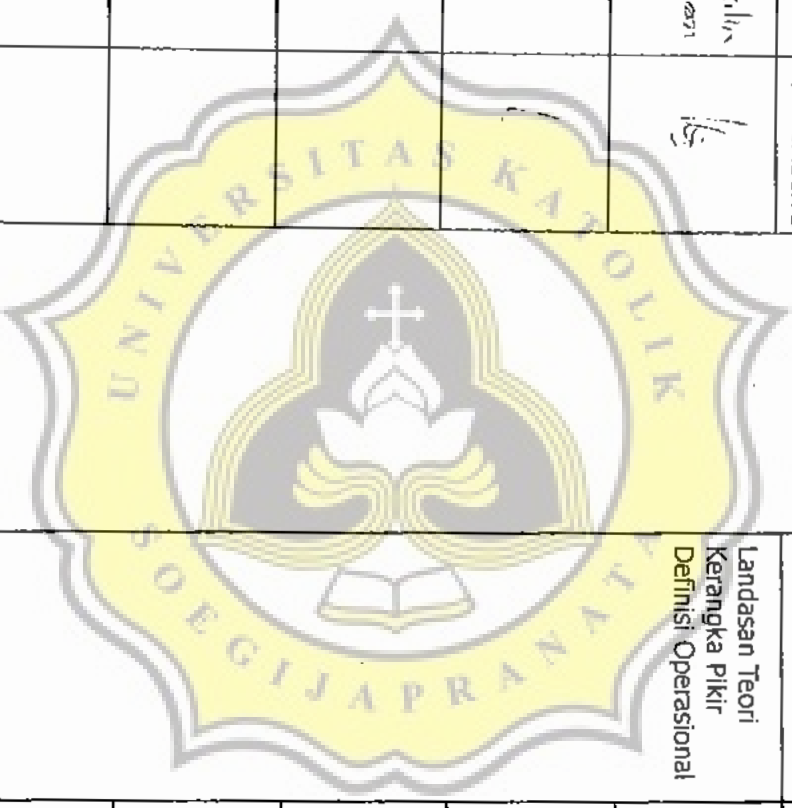
MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Pembahasan topik I Penelitian & data pendukung / prasurey	I 6/10	Ace Judul Manda	
	II 19/10	Levul Investigasi Preposal Ssm Pembimbing	
	III		
	IV		
	V		
	VI		

CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
alat Belakang Penelitian perumusan Masalah tujuan & Manfaat	I	19/01 Pastikan Permasalahan Penelitian sudah benar	ls
	II	27/10/01	
	III		
	IV		
	V		
	VI		

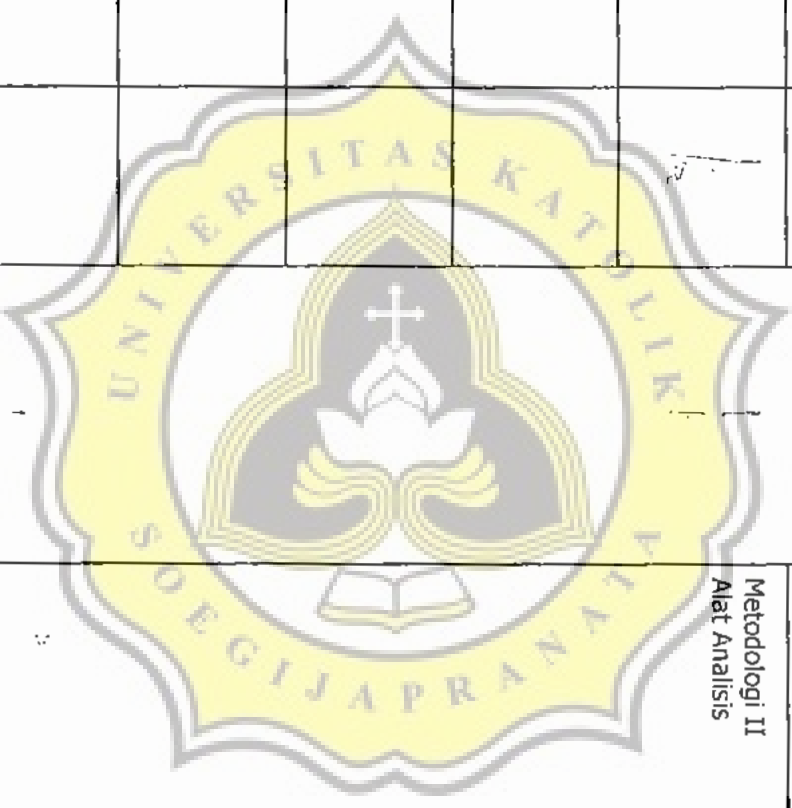
CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Landasan Teori Kerangka Pikir Definisi Operasional	I	19/01 Perhatikan L-7 Penelitian jangan keliru dgn skema analisis	ls
	II	27/10/01	
	III		
	IV		
	V		
	VI		



CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Metode I Jenis Data Teknik Sampling	I 27/10/01	Ases	Ases
	II		
	III		
	IV		
	V		
	VI		



CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Metodologi II Alat Analisis	I 27/10/01	Ases	Ases
	II		
	III		
	IV		
	V		
	VI		

CATATAN KONSULTASI




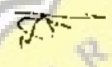
MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Gambaran Perusahaan	I 27/10/01	Ases	
	II		
	III		
	IV		
	V		
	VI		



CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Hasil Penelitian & Analisis	I 27/10/01	Bab 12 diperbaiki	R
	II 27/10/01	Bab 6 + tabel baru	R
	III 27/10/01	Buat Bab 2	S
	IV 27/10/01	Diperbaiki dan ditanda	R
	V 29/10/01	Tabel diperbaiki	R
	VI 1/11/01	Data realisasi remuneration 50 Se, 57,50 digabung 4.4 (T) digabung 4.5. Semua tabel sejenis di gabung	R

CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Kesimpulan & Saran	I 29/10/01	Keimpulan dikurangi Moralis	
	II 1/01/11	Perbaiki kesimpulan saran has dipertajam bedakan has penelitian	
	III 3/11/01	Aic	
	IV 5/11/01	Ace Skripsi	
	V		
	VI		

CATATAN KONSULTASI

MATERI	TGL.	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING
Kelengkapan Ujian Kata Pengantar Daftar Isi Lampiran Daftar Pustaka	I		
	II		
	III		
	IV		
	V		
	VI		